

ABSTRAK

Pembangunan tanggul penahan banjir rob di Dermaga Pelra Pelabuhan Sunda Kelapa, Jakarta, merupakan proyek krusial untuk melindungi wilayah pesisir dari intrusi air laut dan dampak perubahan iklim. Namun, pekerjaan konstruksi ini memiliki risiko kecelakaan kerja yang tinggi, sehingga penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi sangat vital. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi implementasi K3 pada proyek tersebut serta menganalisis pengaruh faktor-faktor K3 terhadap keberhasilan pekerjaan. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 30 responden (staf dan pekerja) di lokasi proyek. Analisis data dilakukan secara statistik deskriptif menggunakan Skala Likert untuk mengukur persepsi responden. Selain itu, uji validitas (Pearson Product Moment) dan reliabilitas (Cronbach's Alpha) instrumen penelitian dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS dan Excel untuk memastikan kelayakan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prosedur K3 pada proyek konstruksi secara umum berada dalam kategori baik, mengindikasikan bahwa sebagian besar responden setuju dengan aspek-aspek K3 yang diterapkan. Seluruh butir pernyataan kuesioner dinyatakan valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$), dan instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik (nilai Cronbach's Alpha 0,829). Kesimpulan ini menegaskan bahwa implementasi K3 telah berjalan efektif dalam mendukung keberhasilan proyek pembangunan tanggul, meskipun sosialisasi dan pengawasan K3 yang lebih ketat tetap disarankan untuk peningkatan berkelanjutan.

Kata Kunci: Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Tanggul Penahan Banjir Rob, Dermaga Pelra Pelabuhan Sunda Kelapa, Skala Likert, SPSS.

ABSTRACT

The construction of a tidal flood protection embankment at the Pelra Pier of Sunda Kelapa Port, Jakarta, is a crucial project aimed at protecting the coastal area from seawater intrusion and the impacts of climate change. However, this construction project involves a high risk of occupational accidents, making the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) essential. This study aims to identify the implementation of OHS in the project and analyze the influence of OHS factors on the successful execution of the construction work. The research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through questionnaires distributed to 30 respondents (staff and workers) at the project site. Data were analyzed using descriptive statistical methods with a Likert scale to measure respondents' perceptions. In addition, the validity of the research instrument was tested using the Pearson Product-Moment correlation, while reliability was assessed using Cronbach's Alpha. These analyses were conducted using SPSS and Microsoft Excel to ensure the validity and reliability of the data. The results indicate that the implementation of OHS procedures in the construction project generally falls within the good category, suggesting that most respondents agreed with the OHS practices implemented. All questionnaire items were found to be valid (calculated $r > \text{critical } r$), and the research instrument demonstrated good reliability, with a Cronbach's Alpha value of 0.829. These findings confirm that the implementation of OHS has been effective in supporting the successful completion of the tidal flood protection embankment project. Nevertheless, enhanced OHS awareness programs and stricter supervision are recommended to promote continuous improvement.

Keywords: Occupational Health and Safety (OHS), Tidal Flood Protection Embankment, Pelra Pier of Sunda Kelapa Port, Likert Scale, SPSS.